

BAB II

DESKRIPSI SEMARANG TV

A. Semarang TV

Berdirinya Semarang TV dipengaruhi berdasarkan dari kesadaran bagaimana pentingnya Siaran televisi yang memiliki cirri kebudayaan guna membangun kekuatan sangat besar untuk pembentukan karakter masyarakat. Menurut Triyani selaku HRD Semarang TV Kekuatan yang besar dari televisi jika tidak diarahkan pada upaya membangun kesadaran identitas jati diri kebudayaan sebagai perwujudan semangat Kebangsaan Indonesia, Nasionalisme dan cinta tanah air masyarakat akan semakin terkikis.

Kehadiran Semarang TV dengan tenaga-tenaga muda putra Jawa Tengah yang memiliki kesadaran budaya menjadi suatu kemutlaktan dan tanpa adanya televisi dengan basis stasiun lokal yang mengusung semangat melestarikan budaya Jawa Tengah, maka tak dapat dihindari cepat atau lambat, bahwa masyarakat Jawa Tengah akan mengalami keterasingan terhadap budayanya sendiri. Kehadiran televisi lokal dengan muatan lokal, bukan hanya menguatkan ketahanan budaya masyarakat Jawa Tengah, tetapi juga menjamin semangat multikultural ditingkat daerah yang sekaligus juga semakin mencerahkan warna warni budaya nusantara. Indonesia yang sesungguhnya adalah Indonesia yang Bhineka Tunggal Ika (Triyani, berdasarkan wawancara pada tanggal 27 September 2018).



Gambar 2. 1. Ruang Studio Semarang TV

Dengan semangat seperti itulah Semarang TV hadir ditengah-tengah masyarakat Jawa Tengah. Semarang TV hadir dengan semangat menjadi media pencerahan bagi masyarakat Jawa Tengah di samping itu, membangun kesadaran politis akan pentingnya demokratisasi menjadi sisi yang akan terus dibangun Semarang TV, sehingga semangat Jawa Tengah untuk berperan aktif dalam pembangunan terus terjaga. Melalui berbagai siaran yang mengedepankan muatan-muatan lokal, diharapkan Semarang TV menjadi sumber inspirasi dan semangat untuk mendorong masyarakat Jawa Tengah terus menerus menuju kesempurnaan dimana kehidupan yang tentram, sejahtera dan seimbang lahir dan bathin terwujud (Supriyadi, berdasarkan wawancara pada 27 September 2018) .

Dilihat dari pendapatan perkapita penduduk Jawa Tengah yang terus mengalami peningkatan dalam setiap tahunnya seiring dengan penambahan jumlah penduduk menggambarkan tingkat perekonomian masyarakat Jawa Tengah menuju arah perbaikan meskipun tidak terlalu cepat. Dengan tingkat perekonomian tersebut menjadi salah satu latar belakang dan pertimbangan mengapa PT Mataram Cakrawala Televisi Indonesia

hadir di tengah-tengah masyarakat Jawa Tengah (Triyani, wawancara pada 27 September 2018).



Gambar 2. 2. Bangunan Identitas Semarang TV

Cakra Semarang TV Mulai mengudara pada tanggal 9 Mei 2005. Dengan studio siaran mandiri yang *elite* di Bukit Sari Gombel. Cakra Semarang TV merubah nama menjadi Semarang TV yang merupakan televisi lokal di Semarang, yakni Ibu Kota Jawa Tengah. Semarang TV menayangkan progam-progam acara yang berkaitan dengan seni maupun budaya dan berita seputar jawa tengah. Semarang TV sebelumnya mengudara dengan menayangkan progam acara selama 16 jam setiap harinya dan sekarang menjadi 19 jam setiap harinya, dari pukul 06:00-00:00 WIB. Semarang TV beroperasi pada frekuensi baru yang awal mengudara ada pada chanel 45 UHF, kemudian berpindah ke chanel 52 UHF pada 31 Desember 2017.



Gambar 2. 3. Gambar Program Siaran Berita di Semarang TV

Melalui media televisi Cakra Semarang TV telah berusaha secara konsisten untuk menjadi pejuang kebudayaan Jawa tengah agar tetap lestari. Disamping sumber daya manusia yang berinovasi dan kreatif Semarang TV juga ditunjang dengan infrakstruktur yang lengkap untuk mendukung konsep acara yang diinginkan masyarakat.

Hingga kini dominasi siaran dari televisi yang berpusat di Jakarta dengan keseragaman mata acara, pada kenyataannya berimplikasi pada menurunnya kesadaran identitas jati diri masyarakat tak terkecuali masyarakat Jawa Tengah. Format acara yang semata-mata menekankan pada hiburan dan hanya memberi sedikit ruang pendidikan serta tampilnya khasanah budaya masyarakat lokal, harus diakui menjadikan televisi lebih banyak menampilkan sisi buruknya. Salah satunya yakni hilangnya kesadaran identitas, tentu saja lebih jauh akan berdampak pada menurunnya nasionalisme (kesadaran berbangsa dan bernegara) (Triyani, wawancara pada 27 September 2018).



Gambar 2. 4. Siaran Non Berita

Sejarah bangsa Indonesia menunjukkan bahwa kebudayaan Jawa merupakan kebudayaan sentral Bangsa Indonesia. Menurut Triyani, budaya Jawa yang berpusat di Jawa Tengah memiliki posisi strategis di dalam pembentukan kesadaran identitas kebangsaan. Dalam upaya mengembalikan semangat kebudayaan dan kesadaran identitas inilah Semarang TV sebagai televisi lokal hadir melalui penguatan kebudayaan Jawa dan Nilai-Nilai luhur yang terkandung dalam falsafah hidup Jawa yang njawani (Triyani, wawancara pada 27 September 2018).

B. Semarang TV sebagai Stasiun Televisi Lokal

Semarang TV sebagai salah satu stasiun televisi lokal yang berdiri di Ibu Kota Jawa Tengah tepatnya di Semarang yang memiliki jangkauan sebatas wilayah Provinsi Jawa Tengah. Program-program acara yang disajikan berpedoman pada fungsi televisi lokal guna mempertahankan dan memperkenalkan budaya-budaya yang ada di daerah khususnya Jawa Tengah.

C. Nama, Logo, dan Slogan Semarang TV



Gambar 2. 5. Logo Semarang TV

Makna dari logo Semarang TV :

Cakra yang mengelilingi Semarang TV bermakna pandangan bahwa kehidupan harus terus-menerus berputar dari waktu ke waktu menuju ke arah kesempurnaan. Cakra Manggilingan merupakan perwujudan semangat hidup yang terus-menerus mendorong masyarakat Jawa Tengah menuju ke kehidupan yang sempurna dan berperadaban.

Slogan Semarang TV :

Menjaga tradisi dan jati diri. Merupakan kecintaan kami terhadap tradisi-tradisi jawa yang telah dikenal nilai-nilai adiluhung.

D. Visi Misi dan Tujuan Semarang TV

1. VISI

Menjadikan Cakra Semarang TV sebagai media yang berperan aktif dalam upaya mewujudkan Masyarakat yang Sejahtera dan Harmonis, sebagai sebuah cita-cita ideal yang dinamis dengan tetap terjaganya identitas, ruang serta proses budaya

Jawa Tengah

2. MISI

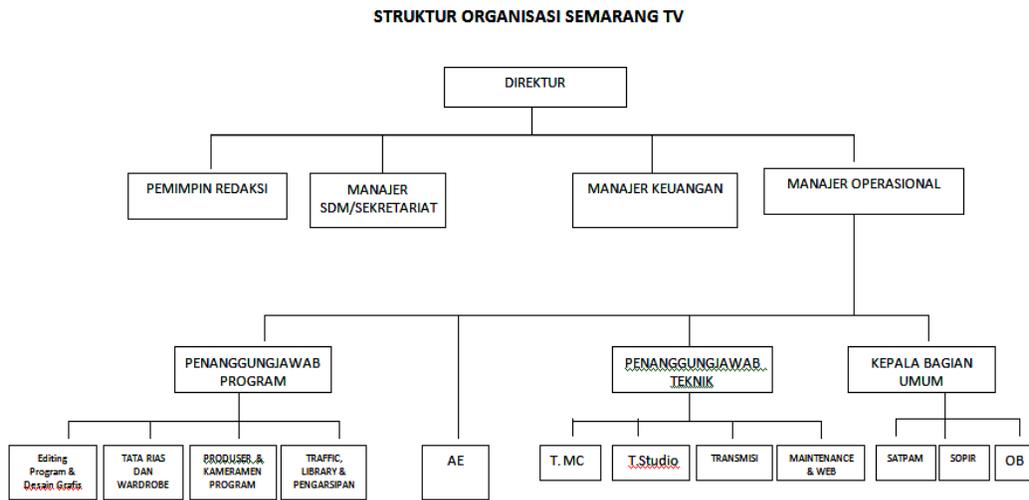
- a. Menjadi Media informasi, pendidikan dan hiburan yang dapat dijadikan sumber inspirasi, pembangkit semangat serta pencerahan bagi masyarakat Jawa Tengah
- b. Menjadi Media yang membangun semangat demokratisasi dan pemberdayaan politik rakyat Jawa Tengah

- c. Media Informasi dalam bidang perekonomian dan perdagangan bagi para pelaku ekonomi Jawa Tengah
- d. Media komunikasi dan tukar informasi antar pemerintah, tokoh masyarakat, politisi dan rakyat Jawa Tengah
- e. Memberi Ruang bagi upaya penggalan nilai-nilai warisan leluhur yang masih relevan untuk menjawab tantangan Globalisasi

3. TUJUAN

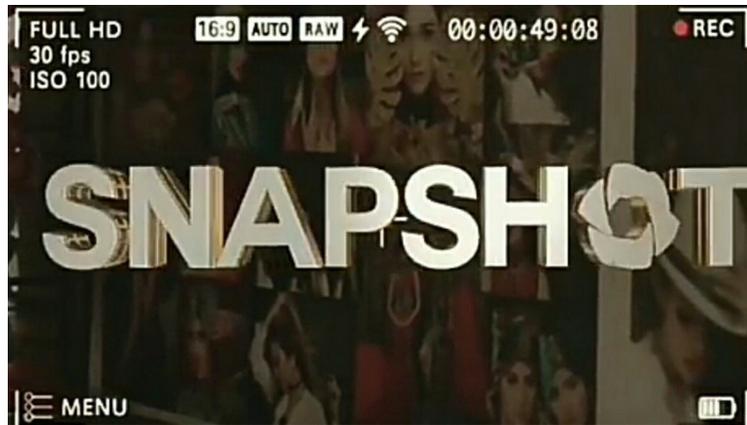
Menjadi media televisi yang tidak semata-mata berorientasi pada keuntungan bisnis melainkan terlibat secara aktif dalam upaya membangun dan memperjuangkan demokratisasi dan penguatan jati diri dan identitas kebudayaan Jawa Tengah.

E. Struktur Organisasi Semarang TV



Tabel 2. 1. Bagan Struktur Organisasi
(Sumber : PT. Mataram Cakra Televisi Indonesia Semarang TV)

F. Diskripsi Program Acara SnapShot



Gambar 2.6. Logo Snapshot

Kaum muda merupakan kaum yang kaya dengan berbagai macam hobi, salah satunya adalah dunia fotografi. Melalui fotografi anak muda dapat berbagi cerita ataupun pengalaman tentang momen yang ada di sekitarnya. Akan tetapi banyak kaum muda yang tidak mengetahui bagaimana cara mengabadikan momen tersebut semenarik mungkin untuk dibagikan ke khalayak umum.

Menurut Eric selaku produser dari program acara Snapshot, program acara Snapshot merupakan program acara *inhouse* atau diproduksi sendiri oleh pihak Semarang TV. Snapshot adalah program acara non berita berupa video edukasi fotografi yang diperuntukan kepada anak muda terkhusus di Jawa Tengah (Eric, wawancara pada 27 September 2018).

Snapshot merupakan program acara Semarang TV yang menampilkan cara pembelajaran seni fotografi dari segi pengambilan *angle* (sudut pandang) pada suatu objek potret sampai cara untuk menghasilkan visual dari fotografi sekelas profesional dan pembelajaran terhadap bagian-bagian dari peralatan yang sering dipakai fotografer beserta fungsi kegunaannya.

Tujuan dari program Snapshot ini memberikan informasi tentang bagaimana cara menghasilkan gambar berkualitas dengan memanfaatkan media kamera, untuk para remaja khususnya anak muda yang terjun ke dunia seni fotografi, dapat menambah

wawasan ilmu pengetahuan dan sebagai wadah berbagi inspirasi, ide berkreasi dalam seni fotografi. Program acara Snapshot adalah program acara yang dimiliki Semarang TV yang menyajikan edukasi mengenai fotografi dan merupakan program acara pertama kali yang ada di Semarang (Eric, wawancara pada 27 September 2018).

Program snapshot menayangkan sebuah acara dengan melibatkan pihak kedua yakni : komunitas fotografi, pelajar, maupun narasumber profesional dengan dibantu sponsorship berupa busana atau brand, tempat event, dan ico-icon promosi. Program snapshot tayang setiap satu minggu sekali. Snapshot tayang setiap hari Selasa pukul 18:00 WIB, dengan durasi 30 menit disetiap episode-nya, yang berisikan beberapa narasumber dan model yang menggunakan busana adat dari Jawa Tengah. Dimana pada jam tersebut termasuk *prime time*, jam dimana digunakan untuk berkumpul dengan keluarga selepas kerja. Pada pukul 18:00 WIB, Snapshot mengalami persaingan dengan program acara televisi lainnya yang tayang di jam yang sama, seperti Hitam Putih di Trans 7, The East di Net TV, Cinta yang Hilang di RCTI, dsb.

Dalam setiap program acara televisi mempunyai fasilitas atau peralatan untuk memproduksi program acara tersebut. Program acara Snapshot di Semarang TV menggunakan peralatan produksi sebagai berikut :

1. Kamera Canon 7D Mark II



Gambar 2. 7. Canon 7D Mark II

2. Kamera Full HD Panasonic



Gambar 2. 8. Kamera Full HD Panasonic

3. Tripot Libec



Gambar 2. 9. Tripod Libec

4. Klip On G2



Gambar 2. 10. Klip On G2

5. Slider Kamera



Gambar 2. 11. Slider Kamera

Program snapshot melibatkan *crew* Semarang tv antara lain :

Produser : Eric Setyadi

kameramen :

1. Ari Setyawan
2. Sugeng Widodo

Editor : Eric Setyadi
Scriptwriter : Eric Setyadi
Voiceover : Sugeng Widodo